

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**Dwi Asih<sup>1</sup> dan Enung Hasanah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta  
Jl. Pramuka 42, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55161

<sup>1</sup>Email: dwiazih@gmail.com

<sup>2</sup>Email: enung.hs@gmail.com

**ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk: mengetahui peran besar manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa sekolah dasar, pentingnya manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan kajian literatur yang berupaya mengeksplorasi dan Menyusun Kembali berbagai konsep terkait dari hasil-hasil tulisan yang telah tersedia sebelumnya. Kami melakukan kajian ini dengan cara menganalisis esensi berbagai karya tulis mengenai manajemen kesiswaan yang efektif dalam membangun prestasi siswa. Berdasarkan hasil literatur review diketahui bahwa peran manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa tampak dalam hal Peran guru sangat penting, dari mulai perencanaan sampai kelulusan atau alumni, peran manajemen kesiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar adalah keterlibatan usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus terhadap hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan oleh siswa, manajemen kesiswaan termasuk berperan salah satu substansi manajemen pendidikan, maka manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena layanan sentral pendidikan baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar institusi persekolahan, tertuju pada peserta didik. Manajemen sekolah yang mempunyai peran penting dalam keberlangsungan perkembangan sekolah adalah manajemen kesiswaan mulai dari input, proses, dan output peserta didik. Manajemen kesiswaan berperan dalam pengelolaan input adalah bagaimana pandangan sekolah maupun madrasah terhadap penerimaan siswa baru. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa, dapat dilihat dari data prestasi siswa olimpiade sains nasional (OSN), festival dan lomba seni siswa nasional (FLS2N) dan olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) di Kabupaten Wonogiri jenjang SD tahun 2017, 2018,2019. Kabupaten wonogiri telah aktif berpartisipasi dalam kejuaraan dibidang akademik dan non akademik siswa yang dilombakan secara berjenjang. Prestasi yang diperoleh dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional bahkan ada yang sampai ke tingkat Internasional. Manajemen pendidikan sangat mempengaruhi upaya pengorganisasian siswa baru dengan baik, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dan pemborosan waktu dalam proses manajemen kesiswaan di dalam kelas.

**Kata Kunci:** Manajemen Kesiswaan, Prestasi Siswa

**ABSTRACT**

This article aims to: find out the big role of student management in improving elementary school student achievement, the importance of student management on the achievement of elementary school students. This research is a literature review that seeks to explore and restructure various related concepts from the results of previously available writing. We conducted this study by analyzing the essence of various papers on effective student management in building student achievement. Based on the results of the literature review,

it is known that the role of student management in improving student achievement is seen in terms of the role of the teacher is very important, from planning to graduation or alumni, the role of student management in improving learning achievement is the involvement of regulatory efforts towards students from the time the student enters school to them. After graduating from the results of an activity that has been carried out by students, student management includes a role as one of the substances of educational management, so student management occupies a strategic position, because the central service of education, both in the setting of schooling institutions and those outside school institutions, is focused on students. School management which has an important role in the continuity of school development is student management starting from the input, process, and output of students. Student management plays a role in managing input, which is how schools and madrasah view new student admissions. The results of the discussion show that student management has a positive and significant effect on learning discipline in realizing student achievement, it can be seen from the student achievement data of the National Science Olympiad (OSN), the National Student Arts Festival and Competition (FLS2N) and the National Student Sports Olympiad (O2SN) in Wonogiri Regency Elementary School level in 2017, 2018,2019. Wonogiri Regency has actively participated in competitions in the academic and non-academic fields of students which are contested in stages. Some of the achievements have been made at the district, provincial and national levels and even have reached the international level. Educational management greatly affects the efforts to organize new students well, so that there is no overlap and time wastage in the student management process in the classroom.

*Keyword: Student Management, Student Achievement*

## **PENDAHULUAN**

Selama empat dekade terakhir para peneliti telah mengidentifikasi sejumlah besar variabel yang memprediksi peningkatan prestasi siswa. Sayangnya, meski demikian luas dasar pengetahuan tentang apa yang berhasil, masih ada perdebatan hebat tentang bagaimana meningkatkan sekolah. Salah satu alasannya adalah bahwa pemimpin pendidikan tampaknya menolak menggunakan penelitian ini, meskipun tekanan dari orang tua, badan legislatif, dan bisnis telah memberikan pendidik insentif yang meningkat untuk melakukannya. Banyaknya variabel yang terkait dengan pembelajaran sekolah merupakan masalah penting yang harus dipertimbangkan ketika mencoba memanfaatkan penelitian untuk reformasi persekolahan. Misalnya, dalam review 800 meta-analisis, yang dilakukan oleh Hattie pada tahun 2009, berhasil mengidentifikasi 138 variabel yang secara signifikan berhubungan dengan prestasi sekolah (Huitt, 2009)

Menurut hasil penelitian Lee (2012), bahwa diantara sekian banyak faktor yang dapat memengaruhi dan memprediksi prestasi siswa adalah guru hubungan guru-siswa yang suportif dan pers akademis secara signifikan terkait dengan perilaku dan keterlibatan emosional siswa sedangkan hanya hubungan guru-siswa yang merupakan predictor

signifikan dari kinerja. Namun faktanya, sering kali tugas dan peran guru khususnya di bidang manajemen siswadi sekolah tidak tercapai secara efektif dan efisien, karena masih banyak guru yang melalaikan pengelolaan atau manajemen bidang kesiswaan yang mengakibatkan tidak tertata dengan baik, Masalah yang juga erat hubungannya dengan kemajuan prestasi belajar ini ialah masalah bimbingan.

Kemajuan dalam prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM guru tersebut. Kualitas SDM tergantung pada tingkat pendidikan masing-masing individu pembentuk bangsa. Pendidikan yang visioner, memiliki misi yang jelas akan menghasilkan keluaran yang berkualitas. Dari sanalah pentingnya manajemen khususnya bagian kesiswaan diterapkan. Manajemen kesiswaan merupakan hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan dalam proses belajar siswa, sehingga menghasilkan prestasi yang diinginkan.

Sering kali tugas dan peran guru khususnya di bidang manajemen siswa di sekolah tidak tercapai secara efektif dan efisien. Sehingga masih banyak guru yang melalaikan pengelolaan atau manajemen bidang kesiswaan yang mengakibatkan tidak tertata dengan baik, Masalah yang juga erat hubungannya dengan kemajuan prestasi belajar ini ialah masalah bimbingan.

Pada kenyataannya masih terdapat masalah atau tumpang tindih khusus dalam Fenomena masalah mengenai prestasi belajar siswa, berdasarkan pengamatan peneliti memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor lain, di antaranya disiplin belajar serta manajemen kesiswaan, fenomena masalah tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang harus diteliti lebih jauh, maka dari itu manajemen kesiswaan memberi pengaruh besar terhadap prestasi siswa

Berdasarkan bukti empiris menunjukkan bahwa manajemen siswa sangat membantu dalam pengelolaan perencanaan pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik (kesiswaan) keberadaanya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan (Ariska, 2015)

Adapun cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa melalui manajemen siswa sehingga Sekolah mendata ukuran sekolah, kelas, jumlah kelas, kebutuhan siswa dan guru hingga staf, serta rasio jumlah murid dan guru. Melalui data tersebutlah kepala sekolah menyebutkan bahwa pihak sekolah baru bisa menganalisa

kebutuhan dalam pengelolaan manajemen kesiswaan yang berlangsung di sekolah. Dengan mengetahui jumlah siswa yang saat ini berada disekolah, hal ini dapat memungkinkan munculnya data jumlah siswa yang dapat diterima dalam penerimaan siswa pada tahun ajaran baru.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di Sekolah Dasar.

- (1) Bagaimana peran manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa di sekolah dasar ?
- (2) bagaimana pengaruh manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa di sekolah dasar ?

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan kajian literatur yang berupaya mengeksplorasi dan Menyusun Kembali berbagai konsep terkait dari hasil-hasil tulisan yang telah tersedia sebelumnya. Kami melakukan kajian ini dengan cara menganalisis esensi berbagai karya tulis mengenai manajemen kesiswaan yang efektif dalam membangun prestasi siswa. Saya mencari artikel yang ada di data base jurnal dalam pencarian adalah [neliti.com](http://neliti.com), [researchgate.net](http://researchgate.net), [wordpress.com](http://wordpress.com), [jurnal.unsyiah.ac.id](http://jurnal.unsyiah.ac.id), [repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)  
Kata kunci untuk pencarian literatur : manajemen kesiswaan, prestasi siswa.

Berdasarkan hasil pencarian literatur, kami mendapatkan sebanyak 13 artikel yang sesuai dengan tujuan kajian yang akan kami lakukan. Adapun judul literatur yang dijadikan bahan kajian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Nomor	Judul	Pengarang	Tahun terbit
1	Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar	Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Pranansa, A. G.	2019
2	Manajemen kesiswaan	Ariska, R. S.	2015
3	Manajemen kesiswaan	Bruno, L.	2019
4	Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa.	Firmanto, R. A.	2017
5	Kesiswaan, M., Peningkatan, D.	Setiyawan, W.	2018
6	Manajemen Kesiswaan Dalam	Mustajab	2018

Pendidikan.			
7	Konsep Manajemen Kesiswaan	Nurmadiyah, N.	2016
8	Manajemen kesiswaan	S., & Idris, J.	2014
9	Manajemen kesiswaan full day school	Rabbi & Ansar	2019
10	manajemen kesiswaan	Purnomo, S.	2017
11	A systems-based synthesis of research related to improving students' academic performance.	Huitt, W., Huitt, M., Monetti, D., & Hummel, J.	2009
12	The effects of the teacher–student relationship and academic press on student engagement and academic performance.	Lee, Jung-Sook.	2012
13	prestasi-siswa-tahun-2017-2018-2019-jenjang-sd-dan-smp-kabupaten-wonogiri	Website resmi dinas pendidikan Kabupaten Wonogiri	2019

Kami melakukan analisis dengan cara mencari esensi dari setiap literatur yang dikaji, kemudian menyusunnya menjadi sebuah konsep yang komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa di sekolah dasar**

Peran guru sangat penting, dari mulai perencanaan sampai kelulusan atau alumni. Di antara peran guru yaitu: (1) Pengelola, baik di dalam kelas atau di luar kelas. Guru memikirkan peserta didik dari awal hingga peserta didik lulus; (2) Guru selalu memberikan informasi mengenai segala sesuatu yang diperlukan peserta didik baik di dalam kelas, maupun di luar kelas; (3) Guru memberikan semangat kepada para peserta didik dengan membimbing dan pembinaan; (4) Memberikan kebutuhan para peserta didik; (5) Guru memberikan pembelajaran dan model yang baik bagi peserta didik; (6) Guru memberikan pembinaan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik; (7) Guru memberikan bantuan untuk dapat mengevaluasi dan menilai peserta didik; (8) Guru memberikan bantuan untuk memperbaiki dan menilai proses pembelajarannya; (9) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru selalu memberikan media yang menarik dalam pembelajaran; (10) Guru memberikan materi yang dibutuhkan peserta didik; (11) Memberikan kemudahan dan

bantuan atas permasalahan peserta didik; dan (12) Memberikan penilaian baik dan buruk kepada peserta didik (Aliyyah, Widyasari, Mulyadi, Ikhwan, & Pranansa, 2019). Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen kesiswaan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan peserta didik
- 2) Penerimaan peserta didik
- 3) Orientasi peserta didik
- 4) Pengelompokkan peserta didik
- 5) Pencatatan presensi siswa
- 6) Mutasi dan dropout peserta didik
- 7) Pelayanan khusus peserta didik
- 8) Organisasi peserta didik
- 9) Kelulusan dan alumni peserta didik
- 10) Evaluasi peserta didik
- 11) Pelaporan hasil evaluasi peserta didik
- 12) Sistem tingkat dan non tingkat peserta didik
- 13) Pembinaan disiplin peserta didik
- 14) Pengembangan diri peserta didik

Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien melalui dari penerimaan peserta didik sampai kepada keluarnya peserta didik dari suatu sekolah (Bruno, 2019).

Peran manajemen kesiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar adalah keterlibatan usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus terhadap hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan oleh siswa (Kesiswaan et al., 2018).

Manajemen kesiswaan termasuk berperan salah satu substansi manajemen pendidikan, maka manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena layanan sentral pendidikan baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar institusi persekolahan, tertuju pada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang andal, baik, dan bermutu (Purnomo, 2017).

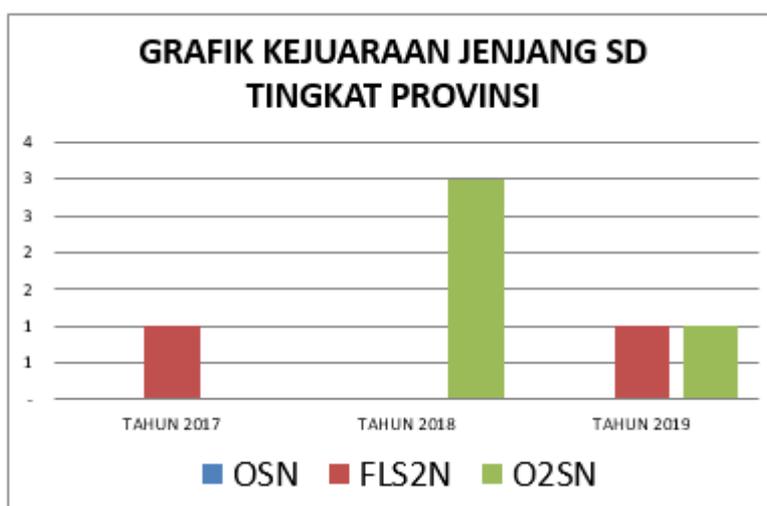
Manajemen berperan pada suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menjalankan suatu usaha yang dikerjakan secara sistematis pada sebuah organisasi yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Jurusan Administrasi Pendidikan, Ilmu, Universitas, & Makassar, n.d.).

Di antara manajemen sekolah yang mempunyai peran penting dalam keberlangsungan perkembangan sekolah adalah manajemen kesiswaan mulai dari input, proses, dan output peserta didik. Manajemen kesiswaan berperan dalam pengelolaan input adalah bagaimana pandangan sekolah maupun madrasah terhadap penerimaan siswa baru. Bagaimana memandang kondisi anak didik dalam kaitannya dengan hak mereka untuk dapat bersekolah dan menerima pendidikan (Mustajab, 2018).

#### **Pengaruh manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa di sekolah dasar**

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Adapun pengujian pada subsub hipotesis menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap belajar siswa. Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Firmanto, 2017).

Berikut data prestasi siswa olimpiade sains nasional (OSN), festival dan lomba seni siswa nasional (FLS2N) dan olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) di Kabupaten Wonogiri jenjang SD tahun 2017, 2018, 2019.



(Grafik Kejuaraan Jenjang SD Tingkat Provinsi)

Kabupaten wonogiri telah aktif berpartisipasi dalam kejuaraan dibidang akademik dan non akademik siswa yang dilombakan secara berjenjang. Prestasi yang diperoleh dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional bahkan ada yang sampai ke tingkat Internasional.

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pasal 1 adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Kegiatan Lomba, Festival dan Kompetisi menjadi wahana produktif dan efektif dalam upaya meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mulai dari sekolah hingga tingkat nasional.

Kegiatan dimaksud sudah menjadi agenda tahunan yang sangat diminati oleh satuan pendidikan terutama sekolah dan pemangku pimpinan di wilayahnya untuk membina peserta didiknya yang memiliki bakat, minat dan prestasi bidang akademis dan non akademis yakni literasi sains, seni, olahraga dan penelitian agar dapat berpartisipasi di tingkat nasional pada ajang : 1. Kompetisi Sains Nasional (KSN); 2. Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (O2SN); 3. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N); 4. Gala Siswa Indonesia (GSI); 5. Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN).

Olimpiade Sains Nasional yang biasa disingkat OSN adalah ajang kompetisi bidang sains bagi para siswa pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA di Indonesia. Peserta OSN (sekarang berganti menjadi Kompetisi Sains Nasional, disingkat : KSN) adalah siswa yang telah lulus seleksi untuk setiap tingkatan, baik itu di Sekolah, Kab./Kota, dan Propinsi. Mereka adalah siswa-siswi terbaik di bidang sains yang siap bertarung di bidang studi : Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Melalui sains peserta didik mampu menunjukkan kemampuannya untuk terus berpikir dan merefleksikan peristiwa apa yang terjadi dalam dunia keseharian. Dengan begitu sains dapat mengarahkan dan mendorong anak menjadi peserta didik yang kreatif, sistematis, kritis dan penuh inisiatif.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang sains yang berasaskan pendidikan karakter meliputi religius, integritas, nasionalisme, mandiri, dan gotong royong;
2. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang sains;

3. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan produktif sebagai bekal dalam kehidupan;
4. Memotivasi sekolah agar berperan aktif dalam memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar bidang sains;
5. Menanamkan sifat kompetitif, kerjasama dan sportivitas yang sehat sejak dini;
6. Menanamkan kesadaran dan keberanian peserta didik untuk mencoba menerapkan secara langsung, dan dapat berprestasi secara optimal dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi dalam bidang sains.

Manajemen Peserta didik atau Pupil Personnel Administration adalah layanan yang berpengaruh pada pemusatkan perhatian pada pengaturan dan pengawasan siswa di kelas dan luar kelas. Seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Nurmadiyah, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan sangat mempengaruhi upaya pengorganisasian siswa baru dengan baik, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dan pemborosan waktu dalam proses manajemen kesiswaan di dalam kelas (Jurnal Administrasi Pendidikan, Universitas, Kuala, & Idris, 2014)

## **SIMPULAN**

Dari simpulan diatas tentang manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa sekolah dasar, Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk menjalankan suatu usaha yang dikerjakan secara sistematis pada sebuah organisasi yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, serta tidak terjadi tumpang tindih dan pemborosan waktu dalam proses manajemen kesiswaan di dalam lingkup sekolah.

## **SARAN**

Peneliti yang selanjutnya disarankan agar literatur review mengenai manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa sekolah dasar lebih mendalam, mengingat manajemen kesiswaan sangatlah penting bagi sekolah, sehingga apa yang masih menjadi kekurangan dalam literature review ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Literatur review yang selanjutnya harus lebih menjadi kompleks dari artikel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Pranansa, A. G. (2019). Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.1355>
- Ariska, R. S. (2015). Manajemen kesiswaan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(6), 828–835.
- Bruno, L. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Firmanto, R. A. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 1–8. Retrieved from <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/23>
- Kesiswaan, M., Peningkatan, D., Klaten, K. K., Setiyawan, W., Studi, P., & Pendidikan, M. (2018). [Type text].
- Mustajab. (2018). Manajemen Kesiswaan Dalam Pendidikan. *Jurnal Pedagogik*, 05(01), 19–31.
- Nurmadiyah, N. (2016). Konsep Manajemen Kesiswaan. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i1.88>
- Pendidikan, Jurnal Administrasi, Universitas, P., Kuala, S., & Idris, J. (2014). *Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh*. 2(1), 89–96.
- Pendidikan, Jurusan Administrasi, Ilmu, F., Universitas, P., & Makassar, N. (n.d.). ( *STUDI PADA PEMBINAAN SISWA DI SMP NEGERI 6*. 37–48.
- Purnomo, S. (2017). *Program studi manajemen pendidikan islam pascasarjana institut agama islam negeri purwokerto 2017*.
- Huitt, W., Huitt, M., Monetti, D., & Hummel, J. (2009). A systems-based synthesis of research related to improving students' academic performance. Paper presented at the 3rd International City Break Conference sponsored by the Athens Institute for Education and Research (AITNER), Athens, Greece, October 16-19. Retrieved June 2010, from <http://www.edpsychinteractive.org/papers/improving-student-achievement-s.pdf>
- Lee, Jung-Sook. (2012). The effects of the teacher–student relationship and academic press on student engagement and academic performance. *International Journal of Educational Research*. 53. 330–340. 10.1016/j.ijer.2012.04.006.
- <https://dinaspdank.wonogirikab.go.id/prestasi-siswa-tahun-2017-2018-2019-jenjang-sd-dan-smp-kabupaten-wonogiri/>